



ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII-H SMPN 2 MAJALAYA KARAWANG

Rontauli Sihotang^{1*}, Hotmaulina Sihotang², Stevi Natalia³

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Indonesia

DOI 10.33541/edumatsains.v8i1.5114

ABSTRACT

Since a government policy that mandated social isolation or restrictions on social interaction to prevent the spread of the COVID-19 virus, online education has been practiced in Indonesia. Various communication tools, such as Google Classroom, Google Meet, Zoom, Edmodo, or WhatsApp, are used for online learning activities. In the current state of online education, many factors contribute to students becoming sluggish or disinterested in their studies, such as the fact that it requires a high level of concentration, time, and energy, as well as feelings of compulsion to abandon some activities that, in comparison to learning, are more enjoyable. others, both positive and negative exercises. Therefore, the purpose of this study is to investigate the learning concentration level of students in class VII-H at SMPN 2 Majalaya Karawang. by employing qualitative exploratory techniques. The findings indicate that students in grades VII through H have a moderate level of concentration.

Keywords: *Concentration level, Learning Mathematics, Online*

1

PENDAHULUAN

Sejak adanya keputusan pemerintah yang mewajibkan *social distancing* atau hukuman untuk interaksi masyarakat, pembelajaran berani telah dipraktikkan di Indonesia. Hal itu tertuang dalam surat pernyataan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyatakan bahwa pembelajaran diselenggarakan dari jarak jauh atau dari rumah satu sama lain (*study from home*).

Berbagai alat komunikasi khusus yang layak digunakan pada saat pembelajaran tatap muka digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya aplikasi Google classroom, Google Meet, Zoom, Edmodo atau melalui whatsapp, dll. Dengan aplikasi ini kerjasama antara pengajar dan siswa dapat berjalan serta topik, tes atau tes dapat diselesaikan.

Pada Zaman milenial saat ini, belajar bukan lah hal yang menjadi rutinitas yang

* Correspondence Address
E-mail : rontaulisihotang8@gmail.com

disukai para siswa apalagi saat pembelajaran daring seperti saat ini. Hal ini disebabkan karena adanya banyak hal yang membuat siswa malas ataupun jenuh dalam belajar, seperti membutuhkan konsentrasi yang tinggi, waktu dan tenaga, perasaan serta paksaan untuk meninggalkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dibandingkan dengan belajar, seperti halnya bermain ponsel, game, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya baik kegiatan yang positif maupun negatif. Namun, salah satu hal yang paling dibutuhkan saat belajar adalah konsentrasi yang tinggi.

Saat siswa sedang belajara siswa dituntut untuk tetap berkonsentrasi sampai pelajaran yang sedang berlangsung selesai. Saat sedang belajar konsentrasi memang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran apapun. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi pada saat pelajaran sedang berlangsung, maka hasilnya akan merugikan siswa tersebut sebab siswa itu tidak mendapatkan apapun dari pelajaran tersebut. Dengan demikian konsentrasi sangat diperlukan saat belajar bagi siswa, sehingga konsentrasi menjadi salah satu syarat untuk siswa dalam belajar supaya berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Konsentrasi belajar adalah sebuah perilaku pemusatan pikiran, perhatian dan

kesadaran yang dilakukan siswa untuk mempelajari dan memahami isi materi bahan pelajaran maupun proses pengajaran serta menghalau dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar tersebut. Dalam peraturan pembelajaran, konsentrasi dan daya perhatian menurun. Yang dimaksud dengan “konsentrasi” adalah orang yang fokusnya hanya pada satu hal, agak tetap, berkarakter kuat, dan tidak dapat dengan mudah mengalihkan perhatiannya ke hal lain.

Menurut (Juita, 2020) konsentrasi belajar yaitu salah satu aspek psikologis yang tidak mudah dipahami oleh orang lain kecuali peserta didik. Sedangkan menurut (Olivia, 2010), konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dan kesadaran sepenuhnya pada bahan pelajaran yang sedang dipelajari, mengesampingkan semua hal yang sama sekali tidak berhubungan dengan kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fokus belajar siswa menurut Slameto (2013,54) antara lain:

1. Minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari kurang.
2. Mengalami perasaan takut, khawatir, cemas, marah, depresi, benci, dan dendam.

3. Suasana lingkungan pembelajaran brisik.
4. Keadaan kesehatan fisik.
5. Tidak tertarik pada mata pelajaran atau sekolah.

Ketetapan belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan pikiran setiap siswa untuk membidik pada hal yang sedang dipelajari. Siswa mampu memahami dan menyerap informasi yang diperoleh berkat konsentrasi ini. Dalam (Hamiyah dan Jauhar, (2014. hal 103) seorang ilmuwan ahli psikologi yang tidak dikenal mengatakan: kemampuan belajar seseorang berkurang setelah 30 menit. Karena itu, ia menyarankan guru agar melakukan istirahat sejenak.

Saat belajar secara daring(online) kadang akan membuat siswa merasa bosan/jenuh dan hal tersebut akan mengakibatkan fokus belajar siswa menurun. Dalam hal ini, maka siswa membutuhkan kenyamanan untuk meningkatkan konsentrasi belajar apalagi saat belajar dibutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga pada saat jam terakhir pelajaran fokus siswa saat belajar mengalami penurunan. Namun, pada saat belajar secara Daring yang dilakukan dirumah, banyak siswa yang merasa bosan/terganggu karena berbagai alasan seperti adanya aktifitas keluarga yang mungkin mengakibatkan

kebisingan yang menjadi penghalang siswa fokus dalam belajar. Oleh sebab itu, siswa perlu mencari tempat yang nyaman atau bisa mendengarkan musik dan mungkin menjauhkan atau mematikan perangkat elektronik atau hal-hal yang memungkinkan siswa menjadi tidak fokus dalam belajar. Jika siswa melakukan hal-hal diatas maka kemungkinan tingkat kekonsentrasian siswa saat belajar akan meningkat. Berikut ini indikator tingkat konsentrasi siswa yang diukur:

1. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran
2. Merespon materi yang diajarkan
3. Adanya gerakan anggota tubuh/badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru
4. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
5. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh
6. Mampu mengemukakan ide/pendapat
7. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan
8. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari
9. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian semacam ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah siswa kelas VII-H SMPN 2 Majalaya Karawang yang dimana jumlah siswanya ada 46 orang. Penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebar

angket kepada siswa dan melakukan wawancara dengan 5 perwakilan siswa dari kelas VII-H sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Angket

Hasil angket dari pernyataan 1. Pada angket pernyataan ke-1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 2. Pada angket pernyataan ke-2 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 3. Pada angket pernyataan ke-3 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 4. Pada angket pernyataan ke-4 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di

golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 5. Pada angket pernyataan ke-5 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 6. Pada angket pernyataan ke-6 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 7. Pada angket pernyataan ke-7 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 8. Karena pada pernyataan ke-8 adalah

pernyataan ke arah negatif maka jika siswa semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Skor angket dari pernyataan 9. Pada angket pernyataan ke-9 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 10. Pada angket pernyataan ke-10 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 11. Pada angket pernyataan ke-11 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 12. Pada angket pernyataan ke-12 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat

konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 13. Pada angket pernyataan ke-13 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 14. Pada angket pernyataan ke-14 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 15. Pada angket pernyataan ke-15 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 16. Pada angket pernyataan ke-16 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 17. Pada angket pernyataan ke-17 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat

konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 18.

Pada angket pernyataan ke-18 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi tinggi karena siswa lebih dominan menjawab sangat setuju

Skor angket dari pernyataan 19.

Pada angket pernyataan ke-19 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 20.

Pada angket pernyataan ke-20 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 21.

Karena pada pernyataan ke-21 adalah pernyataan ke arah negatif maka jika siswa semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Skor angket dari pernyataan 22.

Pada angket pernyataan ke-22 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 23.

Pada angket pernyataan ke-23 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 24.

Pada angket pernyataan ke-24 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 25.

Karena pada pernyataan ke-25 adalah pernyataan ke arah negatif maka jika siswa semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Skor angket dari pernyataan 26.

Karena pada pernyataan ke-21 adalah pernyataan ke arah negatif maka jika siswa

semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Skor angket dari pernyataan 27.

Karena pada pernyataan ke-27 adalah pernyataan ke arah negatif maka jika siswa semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Skor angket dari pernyataan 28.

Karena pada pernyataan ke-28 adalah pernyataan ke arah negatif maka jika siswa semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Skor angket dari pernyataan 29.

Pada angket pernyataan ke-29 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat

konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab setuju

Skor angket dari pernyataan 30.

Karena pada pernyataan ke-30 adalah pernyataan ke arah negatif maka jika siswa semakin menjawab pernyataan kearah positif maka hasilnya akan lebih tinggi. Maka pada angket pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dapat di golongkan ke siswa yang tingkat konsentrasi sedang karena siswa lebih dominan menjawab tidak setuju

Setelah kita dapat hasil seperti diatas maka dapat kita simpulkan bahwa tingkat konsentrasi di kelas VII-H dapat dikategorikan ke tingkat konsentrasi sedang karena dari 30 pernyataan siswa lebih dominan di tingkat konsentrasi sedang.

B. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan siswa, peneliti akan mendeskripsikan hasil wawancara dari ke lima sumber agar lebih jelas.

Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

a. Pendapat terkait dengan Siswa memperhatikan penjelasan guru

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. pada saat guru menjelaskan terkadang memperhatikan dan terkadang tidak memperhatikan
2. saat guru menjelaskan akan memperhatikan dengan baik
3. memperhatikan jika guru yang mengajar menyenangkan dan materi yang diajarkan oleh guru di sukai

b. Pendapat terkait dengan Bertanya jika belum memahami materi

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. jika suasana hati baik kadang bertanya tapi kalau suasana hati tidak baik maka tidak bertanya
2. suka bertanya jika tidak mengerti soalnya takut kalau tiba-tiba guru bertanya kembali
3. tidak terlalu suka bertanya karena terkadang tidak tau cara membuat pertanyaan nya bagaimana

c. Pendapat terkait dengan mengantuk saat pelajaran berlangsung

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. Tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru
2. Jika menyenangkan tidak mengantuk
3. Tidak mengantuk soalnya suka pelajaran matematika

4. Jika merasa bosan akan mengantuk tetapi kalau gurunya menyenangkan saat mengajar tidak akan merasa bosan

d. Pendapat terkait dengan mampu menjelaskan materi didepan kelas

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. Tergantung, jika paham/mengerti akan mampu menjelaskan materi tersebut didepan kelas
2. Terkadang siap menjelaskan jika paham tetapi tergantung suasana hati

e. Pendapat terkait dengan suka melibatkan diri secara aktif saat pelajaran berlangsung

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. Suka melibatkan diri saat pelajaran berlangsung
2. Berupaya ikut melibatkan diri saat pelajaran berlangsung
3. Terkadang melibatkan diri
4. Suka melibatkan diri karena orangnya tidak mau diam

f. Pendapat terkait dengan siswa mampu menjawab pertanyaan yang tiba-tiba guru berikan

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

Jawaban dari kelima siswa yang diwawancarai oleh peneliti semua

jawaban hampir sama yaitu: Jika mengetahui jawabannya mampu menjawab tetapi jika tidak tau jawabannya maka tidak mampu untuk menjawab

g. Pendapat terkait dengan suka mengobrol saat pelajaran berlangsung

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. sering mengobrol apalagi kalau materi dan cara mengajar guru tidak menyenangkan
2. suka mengobrol tetapi pada saat pelajaran berlangsung tidak terlalu mau untuk mengobrol
3. mengobrol jika diajak mengobrol oleh teman
4. terkadang suka mengobrol kadang tidak
5. Terkadang jika ada yang mengajak ngobrol ditanggapi

h. Pendapat terkait dengan suka menghayal saat pelajaran berlangsung

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. kalau untuk menghayal tidak teralulusuka
2. sering menghayal jika pelajarannya terlalu monoton
3. kalau materi yang diajarkan disukai maka tidak akan menghayal tetapi jika materinya membosankan dan saya tidak suka maka saya akan menghayal

i. Pendapat terkait dengan melakukan pembelajaran di tempat yang tenang

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. Kadang mengikuti pelajaran ditempat tenang kadang tidak karena banyak nya aktifitas dirumah dan masyarakat
2. Berusaha sebisa mungkin mengikuti pelajaran ditempat yang tenang
3. Kalau ditempat tinggal tidak terlalu bisa mengikuti pelajaran ditempat tenang karena rumah siswa tersebut dekat dengan jalan raya dan aktifitas keluarga juga ikut mengganggu

j. Pendapat terkait dengan mengerjakan hal lain selain mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung

Dari ke 5 siswa yang diwawancarai oleh peneliti diperoleh sebagai berikut:

1. Menggambar jika merasa bosan
2. Jika bosan melakukan hal-hal lain
3. Tidak terlalu bosan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kita dapat menyimpulkan bahwa, tingkat konsentrasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring(online) di SMPN 2 Majalaya Karawang tergolong sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *JPS: Jurnal Pendidikan Sains*, 03(01), 30-33.
- blogspot. (2017, februari 03). fokus belajar. Diambil kembali dari fokusbel.blogspot.com/2017/02/ciri-ciri-sekaligus-indikator.html.
- Cahani, K., Effendi, K. N. S., & Munandar, D. R. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Konsentrasi Belajar pada Materi Statistika Dasar. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (1), 215-224.
- Ibadullah Malawi dan AA Tristiar. 2013. Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo 1 Kabupaten Magetan. PGSD FIP:IKIP PGRI Madiun
- Nanda, S. (2022, November 11). Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contohnya. Diambil kembali dari www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif.
- Puspitasari, T. O., Putri, Y. E., & yohanes. (2019). Sikap Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran . *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, 79 - 85.
- Redaksi. (2023, Januari 28). Pengertian Wawancara Menurut Sugiyono. Diambil kembali dari www.presidentpost.id/pengertian-wawancara-menurut-sugiyono/.
- Riinawati. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2305-2312.
- Riadi, M. (2021, OKTOBER 14). Konsentrasi Belajar - Pengertian, Aspek, Indikator, dan Cara Meningkatkan. Diambil kembali dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/konsentrasi-belajar.html>.
- Suska, U. R. (t.thn.). Bab II Kajian Teori. Diambil kembali dari https://repository.uin-suska.ac.id/13122/7/7.%20BAB%20II_2018585PAI.pdf.
- Swawikanti, k. (2022, maret 24). Teknik Analisis Data Kualitatif pada Penelitian Sosial | Sosiologi Kelas 10. Diambil kembali dari www.ruangguru.com/blog/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif.
- Salmaa. (2021, Juli 1). Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap. Diambil kembali dari <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Thabroni, G. (2021, 02 14). Instrumen Penelitian: Pengertian, Kriteria & Jenis (Penjelasan Lengkap). Diambil kembali dari <https://serupa.id/instrumen-penelitian/>.
- Putri, Z. (2020, juli 26). Survei Kemdikbud: Siswa Sulit Pahami Pelajaran Saat Belajar Jarak Jauh. Diambil kembali dari detik news: <https://news.detik.com/berita/d-5108510/survei-kemdikbud-siswa-sulit-pahami-pelajaran-saat-belajar-jarak-jauh/2>
- Unissula. (2020, agustus 4). Dampak Pembelajaran Daring Di Masa

Pandemi Bagi Pendidikan Karakter.
Diambil kembali dari Berita unissula.
Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan
Motivasi Belajar Siswa Terhadap
Pembelajaran . Jurnal Komunikasi
Pendidikan, 13-24.